

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN MASYARAKAT
TENTANG CUCI TANGAN PAKAI SABUN DI DESA
SUGIHARJO DUSUN V KECAMATAN BATANG
KUIS KABUPATEN DELI SERDANG
TAHUN 2022**



**RUKMANA LINGGA
P00933119099**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI D-III SANITASI
TAHUN 2022**

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN MASYARAKAT
TENTANG CUCI TANGAN PAKAI SABUN DI DESA
SUGIHARJO DUSUN V KECAMATAN BATANG
KUIS KABUPATEN DELI SERDANG
TAHUN 2022**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program studi
Diploma III



**RUKMANA LINGGA
P00933119099**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI D-III SANITASI
TAHUN 2022**

BIODATA PENULIS



NAMA : Rukmana Lingga
NIM : P00933119099
Tempat/tgl.lahir : Sugiharjo, 31 Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestan
Anak ke : 5 (lima) dari 6 (enam) bersaudara
Alamat : Desa Sugiharjo
Nama Ayah : Rapinus Lingga
Nama Ibu : Herdi Nahampun

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD (2007 - 2013) : SD Negeri 107416
Sugiharjo SMP (2013 - 2016) : SMP Negeri 3 Pantai Labu
SMA(2016 - 2019) : SMA Negeri 1 Batang Kuis
MAHASISWA (2019 - 2022) : POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KESEHATANLINGKUNGAN
KABANJAHE

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN
MASYARAKAT TENTANG CUCI TANGAN PAKAI
SABUN DI DESA SUGIHARJO DUSUN V KECAMATAN
BATANG KUIS KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN
2022**

NAMA : RUKMANA LINGGA

NIM : P00933119099

Telah Diterima dan Disetujui untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Kabanjahe, 28 Juli 2022

**Menyetujui
Dosen Pembimbing**

**Kristina Tarigan, S.Pd, M.Kes
NIP : 197001011996032005**

**Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Politekkes Kemenkes Medan**

**Erba Kalto Manik, SKM, M.Sc
NIP. 196203261985021001**

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN
MASYARAKAT TENTANG CUCI TANGAN PAKAI
SABUN DI DESA SUGIHARJO DUSUN V KECAMATAN
BATANG KUIS KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN
2022**

NAMA : RUKMANA LINGGA

NIM : P00933119099

*Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Seminar Akhir Program Jurusan
Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
Kabanjahe, Tahun 2022*

Penguji I

Penguji II

Haesti Sembiring ,SST, MSc
NIP. 197206181997032003

Deli Syahputri, SKM, M. Kes
NIP : 198906022020122003

Ketua Penguji

Kristina Tarigan ,S.Pd,M.Kes
NIP. 197001011996032005

**Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik
Kesehatan Kemenkes Medan**

Erba Kalto Manik.SKM.M.Sc
NIP: 196203261985021001

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK
KESEHATAN MEDAN JURUSAN SANITASI
KABANJAHE 2022**

Karya Tulis Ilmiah, Juli 2022

RUKMANA LINGGA

**“PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN MASYARAKAT TENTANG CUCI
TANGAN PAKAI SABUN DI DESA SUGIHARJO DUSUN V KECAMATAN
BATANG KUIS KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2022”**

IX + 28 Halaman + Daftar Tabel + Daftar Gambar + Daftar Pustaka + 5
Lampiran

ABSTRAK

Cuci tangan pakai sabun (CTPS) merupakan salah satu Gerakan STBM yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap individu agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal.. Masyarakat Desa Sugiharjo pekerjaannya mayoritas petani memiliki kebiasaan makan siang di sekitar ladang setelah bekerja. Mereka makan dengan kondisi tangan yang dicuci tanpa mengikuti aturan cuci tangan pakai sabun, mencuci tangan dengan tidak mengikuti aturan akan menimbulkan dampak baru bagi kesehatan yaitu dapat menyebabkan diare.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat tentang cuci tangan pakai sabun di Sugiharjo. Desain penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif. Objek penelitian ini adalah ibu rumah tangga pekerjaannya petani di Desa Sugiharjo. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga pekerjaannya petani di Desa Sugiharjo yang berjumlah 45 KK.

Dari hasil penelitian mengenai pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat tentang CTPS di Desa Sugiharjo Dusun V adalah pengetahuan masyarakat Desa Sugiharjo Dusun V memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 46,67%, sikap masyarakat baik 40% dan tindakan masyarakat Desa Sugiharjo memiliki tindakan baik sebanyak 35,56% .

Di harapkan dapat melaksanakan kerja sama dengan pihak Puskesmas dan Pemerintah Desa Sugiharjo terkait tentang CTPS bagi masyarakat, sehingga masyarakat dapat terbiasa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : CTPS, Pengetahuan, Sikap, Tindakan

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
ENVIRONMENTAL HEALTH DEPARTMENT, KABANJAHE BRANCH**

SCIENTIFIC WRITING, JULY 2022

RUKMANA LINGGA

**“KNOWLEDGE, ATTITUDE AND ACTION OF THE COMMUNITY ABOUT
HAND WASHING WITH SOAP IN SUGIHARJO VILLAGE, DUSUN V, BATANG
KUIS DISTRICT, DELI SERDANG REGENCY IN 2022”**

**IX + 28 Pages + List of Tables + List of Figures + Bibliography + 5
Appendices**

ABSTRACT

Hand washing with soap is one of the movements of *STBM* (Community-Based Total Sanitation) which aims to increase awareness, willingness, and ability to live healthily for each individual in order to realize optimal public health degrees. The majority of community work in Sugiharjo Village are farmers with the habit of eating lunch around the fields during breaks. They eat with their hands without washing them with soap. Washing hands without soap, not following the rules, can have negative health impacts such as diarrhea.

This study aims to determine the level of knowledge, attitudes and actions of the community about hand washing with soap in the village of Sugiharjo. This research is a descriptive study that examines 45 housewives, working as farmers in Sugiharjo Village, as the object of research.

Through the research, it is known that the level of knowledge, attitudes and actions of the community about hand washing with soap in Sugiharjo Village, Hamlet V as follows: Knowledge of Sugiharjo Village Dusun V has a level of community knowledge in the good category is 46.67%, the attitude of the community in the good category is 40 % and community actions in the good category are 35.56%.

The community is expected to cooperate with the Health Center and the Sugiharjo Village Government regarding the hand washing program with soap so that this becomes a habit in everyday life.

Keywords: Hand Washing with Soap, Knowledge, Attitude, Action



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat, rahmat anugrahnya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini tepat pada waktunya. Dimana karya tulis ini berjudul “ **Pengetahuan, sikap dan Tindakan Masyarakat Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Di Desa Sugiharjo Dusun V Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022**”. Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Ahli Madya/Diploma III pada Politeknik Kesehatan Lingkungan Kabanjahe.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis tidak lepas dari berbagai kesulitan dan hambatan namun berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikannya dan penulis telah berbuat semaksimal mungkin.

Dalam kesempatan ini penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Medan
2. Bapak Erba Kalto Manik SKM, M.Sc selaku Ketua Jurusan Politeknik Kesehatan Lingkungan Kabanjahe
3. Ibu Kristina Tarigan, S.Pd, M.Kes selaku Dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran dan kritik dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Haesti Br Sembiring SST, MSc dan Ibu Deli Syahputri SKM, M.Kes selaku penguji I dan Penguji II yang telah membantu dan memberikan kritik dan saran beserta masukan kepada penulis dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak/Ibu Dosen beserta staf pegawai pendidikan Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan yang telah banyak membantupenulis selama proses perkuliahan
6. Bapak Hariadi Putra selaku kepala desa dan beserta perangkat Desa Sugiharjo.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Rupinus Lingga dan ibunda Herdi Nahampun dimana telah memberikan kasih sayang, dorongan, motivasi, materi dan

sekaligus serta doa yang telah membuat penulis mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

8. Buat Kakak saya Rusmaniar, Ratna, Rumiana dan abang saya Rudi serta adik saya Rafael yang selalu memberi doa dan semangat untuk penulisan Karya Tulis Ilmiah.
9. Sahabat sekos dan seperjuangan yang selalu merangkul dan selalu memberi semangat dan dukungan (bellatric, ester, serepina) dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah.
10. Untuk teman seperjuangan tingkat III jurusan kesehatan lingkungan , yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang memberikan semangat kepada penulis, semangat sukses buat kita semua.
11. Kerabat dan seluruh mahasiswa poltekes kemenkes medan jurusan kesehatan lingkungan serta semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang memberikan semangat dan dukungan terimakasih sudah memberi masukan saran dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Dalam penulisan ini menyadari sepenuhnya bahwa karya tulis ilmiah ini belum sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran- saran dan kritik yang bersifat membangun dalam kesempurnaan penulisan Karya tulis ilmiah ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan semoga ini bermanfaat bagi kita semua.

Kabanjahe, 28 Juli 2022
Penulis,

Rukmana Lingga
Nim : P00933119099

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
C.1. Tujuan Umum.....	3
C.2. Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian	4
D.1. Bagi Peneliti	4
D.2. Bagi Masyarakat.....	4
D.3. Bagi Intitusi.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Pustaka.....	5
A.1 Pengetahuan	5
A. 1.1 Pengertian Pengetahuan	5
A. 1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	6
A.2 Sikap	7
A.3 Tindakan	8
A.3.1 Pengertian Tindakan.....	8
A.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindakan.....	8
A.4 Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)	9
A.4.1 Pengertian Cuci Tangan Pakai Sabun	9
A.4.2 Alasan Cuci Tangan Pakai Sabun.....	9
A.4.3 Manfaat Cuci Tangan Pakai Sabun.....	10

A.4.4 Waktu Cuci Tangan Pakai Sabun	10
A.4.5 Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun.....	11
A.5 Masyarakat.....	14
A.5.1 Pengertian Masyarakat.....	14
A.5.2 Ciri- Ciri Masyarakat	14
B. Kerangka Konsep.....	15
C. Definisi Operasional	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
B.1 Lokasi Penelitian	17
B.2 Waktu Penelitian.....	17
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	17
C.1 Populasi	17
C.2 Sampel.....	17
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	18
D.1 Jenis Data	18
D.2 Cara Pengumpulan Data	18
E. Pengolahan dan Analisis Data	18
E.1 Pengolahan Data.....	18
E.2 Analisis Data.....	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	20
A. Hasil Penelitian	20
B. Pembahasan.....	23
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	26
A. Kesimpulan	27
B. Saran	27

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Karakteristik Masyarakat Menurut Umur Responden Di Desa Sugiharjo Dusun V Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.....	21
Tabel 4.2	Karakteristik Masyarakat Menurut Pendidikan Responden Di Desa Sugiharjo Dusun V Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.....	21
Tabel 4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Masyarakat Di Desa Sugiharjo Dusun V Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.....	22
Tabel 4.4	Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Masyarakat Di Desa Sugiharjo Dusun V Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.....	22
Tabel 4.5	Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Masyarakat Di Desa Sugiharjo Dusun V Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konsep.....	15
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Tabel Penelitian Tentang Cuci Tangan Pake Sabun
- Lampiran 2 : Surat Izin Permohonan Melakukan Penelitian,
- Lampiran 3 : Surat Balasan Dari Tempat Penelitian.
- Lampiran 4 : Daftar Bimbingan Dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah..
- Lampiran 5 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cuci tangan pakai sabun (CTPS) merupakan salah satu Gerakan Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap individu agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Kesehatan merupakan investasi untuk mendukung pembangunan ekonomi serta memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan, oleh karena itu peningkatan derajat kesehatan perlu dilakukan secara promotif dan preventif dengan memerdayakan masyarakat melalui perilaku hidup bersih dan sehat yang dilaksanakan pada lima tatanan yaitu: rumah tangga, institusi pendidikan, tempat kerja, tempat umum dan fasilitas pelayanan kesehatan (Kemenkes RI, 2014a).

Cuci tangan pakai sabun merupakan salah satu upaya pencegahan penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan merupakan salah satu jalur utama masuknya kuman penyakit ke dalam tubuh dan karena tangan adalah anggota tubuh yang paling sering berhubungan langsung dengan mata, hidung, dan mulut, sehingga menyebabkan pathogen dapat mudah berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung, ataupun kontak tidak langsung (menggunakan permukaan-permukaan lain seperti handuk, gelas). Tangan yang bersentuhan langsung dengan kotoran manusia dan binatang, ataupun cairan tubuh lain dan makanan/minuman yang terkontaminasi saat tidak dicuci dengan sabun dapat memindahkan bakteri, virus, dan parasit, pada orang lain yang tidak sadar bahwa dirinya sedang ditular (Kemenkes RI, 2014b).

World Health Organization mengemukakan bahwa mencuci tangan pakai sabun dapat mengurangi angka infeksi saluran pernafasan hingga 25% dan menurunkan angka penderita diare hingga 44%.⁴ Menurut Infodatin, penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan mencuci tangan pakai sabun adalah infeksi saluran pernafasan, diare, pneumonia, infeksi cacing, infeksi mata, dan penyakit kulit. Berdasarkan Kementerian Kesehatan RI ada beberapa penyakit yang dapat dicegah dengan cuci tangan yang benar, seperti penyakit diare, penyakit pernafasan, hepatitis, tipus, dan flu burung.

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2014), kondisi sehat dapat dicapai dengan mengubah perilaku dari yang tidak sehat menjadi perilaku sehat dan menciptakan lingkungan sehat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) salah satunya yaitu dengan tindakan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). Prof. Ali Ghulfron memaparkan pada hasil Riskesdas Tahun 2013, proporsi penduduk umur > 10 tahun yang berperilaku cuci tangan dengan benar di Indonesia telah meningkat dari 23,2% pada tahun 2007 menjadi 47,0% pada tahun 2013. Oleh karena itu, upaya besar perlu dilakukan dengan dukungan semua pihak agar perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) menjadi kebiasaan sehari-hari.

Pemantauan tentang PHBS di Indonesia meliputi pengetahuan, sikap dan perilaku. Pengetahuan, sikap, dan perilaku di kumpulkan pada penduduk umur ≥ 10 tahun. Jumlah sampel sebesar 835.258 orang. Topik yang dikumpulkan meliputi perilaku higienis (BAB dan perilaku cuci tangan), penggunaan terbuka, aktivitas fisik, perilaku konsumsi buah dan sayur, makanan beresiko (makanan/minuman, makanan asin, makanan berlemak, makanan bakar, makanan olahan dengan pengawet, bumbu penyedap, kopi, dan minuman berkafein buatan bukan kopi) dan konsumsi makanan olahan dari tepung terigu. Proporsi penduduk Jawa Tengah yang berperilaku benar dalam cuci tangan yaitu 49,5% (Riskesdas, 2013)

Kebiasaan masyarakat Indonesia dalam mencuci tangan pakai sabun hingga kini masih tergolong rendah, indikasinya dapat dilihat dengan tingginya prevalensi penyakit diare. Prevalensi kejadian diare di Indonesia menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, berdasarkan pola penyebab kematian menurut umur, diare berada pada peringkat ke-13, sementara berdasarkan penyakit menular berada pada peringkat ke-3 penyebab kematian setelah tuberculosis (TB) dan pneumonia. Cuci tangan pakai sabun (CTPS) dapat mengurangi kejadian diare sebanyak 31% dan menurunkan penyakit infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) sebanyak 21%. Riset global juga menunjukkan bahwa kebiasaan CTPS tidak hanya mengurangi, tapi mencegah kejadian diare hingga 50% dan ISPA hingga 45% (Fazriyati W. 2013).

Cuci tangan adalah proses pembuangan kotoran dan debu secara mekanis dari kulit kedua belah tangan dengan memakai sabun dan air mengalir (Kusmiyati, 2010). Jika tangan bersifat kotor, maka tubuh sangat beresiko terhadap masuknya mikroorganisme. Mencuci tangan dengan air dan sabun

dapat lebih efektif menghilangkan kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit dan secara bermakna mengurangi jumlah mikroorganisme penyebab penyakit seperti virus, bakteri dan parasit lainnya pada kedua tangan. Masalah-masalah yang sering muncul karena kurangnya kepedulian terhadap cuci tangan pakai sabun akan dapat timbul penyakit seperti diare, ISPA, kolera, cacangan, flu dan Hepatitis A. (Proverawati dan Rahmawati, 2012).

Masyarakat Desa Sugiharjo pekerjaannya mayoritas petani. Pada survey awal yang dilakukan penulis masyarakat Desa Sugiharjo memiliki kebiasaan makan siang di sekitar ladang setelah bekerja. Mereka makan dengan kondisi tangan yang dicuci tanpa mengikuti aturan cuci tangan pakai sabun, mencuci tangan dengan tidak mengikuti aturan akan menimbulkan dampak baru bagi kesehatan yaitu dapat menyebabkan diare.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian "Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Masyarakat Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Di Desa Sugiharjo Dusun V Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengangkat masalah penelitian yaitu, "Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Masyarakat Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Di Desa Sugiharjo Dusun V Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022".?

C. Tujuan Penelitian

C1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui "Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Masyarakat Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Di Desa Sugiharjo Dusun V Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022".

C2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang cuci tangan pakai sabun di Desa Sugiharjo Dusun V Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.
- b. Untuk mengetahui sikap masyarakat tentang cuci tangan pakai sabun di

Desa Sugiharjo Dusun V Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.

- c. Untuk mengetahui tindakan masyarakat tentang cuci tangan pakai sabun di Desa Sugiharjo Dusun V Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.

D. Manfaat Penelitian

D1. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian tentang cuci tangan pakai sabun ini, maka peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dari perkuliahan dan menjadi pengalaman yang nyata dalam melaksanakan penelitian.

D2. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan informasi mengenai cuci tangan pakai sabun bagi masyarakat umumnya dan Desa Sugiharjo secara khususnya.

D3. Bagi Intitusi

Menambah bahan bacaan dipergustakaan jurusan kesehatan lingkungan dan sebagai referensi untuk adik-adik yang akan melakukan penelitian .

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

A.1 Pengetahuan

A.1.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan dominan yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*over behavior*) (Notoatmodjo, 2012).

Dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perihal yang didasari oleh pengetahuan akan lebih lenggeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Sebelum orang mengadopsi perilaku baru (*perilaku baru*), di dalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan, disingkat AIEETA yang artinya (Notoatmodjo, 2012).

1. *Awareness* (kesadaran), yakni orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui stimulasi (objek) terlebih dahulu.
2. *Interest*, yakni orang mulai tertarik kepada stimulasi.
3. *Evaluation* (menimbang-nimbang baik dan tidaknya stimulasi tersebut bagi dirinya). Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik lagi.
4. *Trial*, orang telah mencoba perilaku baru.
5. *Adoption*, subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap stimulasi.

Menurut Notoadmojo (2007:140-142) pengetahuan dibagi menjadi 6 (enam) tingkatan yaitu :

1. Tahu (*Know*) Tahu diartikan sebagai mengingat sesuatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, mengingat kembali (*recall*). Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

2. Memahami (*Comprehension*) Memahami diartikan sebagai sesuatu kemampuan untuk menjelaskan secara kasar tentang obyek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.
3. Aplikasi (*Aplication*) Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi atau pengetahuan yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya).
4. Analisis (*Analysis*) Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain, dan mencoba memahami struktur informasi.
5. Sintesis (*Syntesis*) Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk
6. Evaluasi (*evaluation*) Meliputi pengambilan keputusan atau menyimpulkan berdasarkan kriteriakriteria yan ada biasanya memakai kata: pertimbangkanlah, bagaimana, kesimpulannya.

A.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2007:178), faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan individu meliputi pengalaman, fasilitas, keyakinan, dan sosiobudaya. Pengalaman individu yang satu dengan yang lain tentu saja berbeda. Perbedaan pengalaman individu yang dimiliki setiap individu antara lain dikarenakan usia dan pendidikan. Individu dengan usia yang lebih tua, tentu saja telah lebih baik banyak secara kuantitas mendapatkan pengalaman dalam hidupnya dibandingkan individu lain yang lebih muda darinya. Semakin tinggi pendidikan individu, idealnya pengalaman yang dimilikinya juga lebih banyak. Pengalaman merupakan salah satu cara untuk individu mendapatkan pengetahuannya. Fasilitas berkaitan dengan alat pemerolehan pengetahuan, termasuk di dalamnya lingkungan. semakin memadainya fasilitas, maka individu dapat dengan mudahnya mengakses pengetahuan. Faktor keyakinan dan sosio-budaya lebih menekankan pada kebiasaan dan tradisi individu untuk mau menerima atau

mengingkari suatu pengetahuan.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan itu dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu pengalaman, fasilitas, keyakinan, dan sosio-budaya.

A.2 Sikap

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau obyek (Soekidjo N, 2003). Newcomb dalam Notoatmodjo (2003) menyatakan bahwa sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktifitas, akan tetapi adalah merupakan “pre-disposisi” tindakan atau perilaku. Sikap masih merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka.

Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu. Kesiapan yang dimaksud disini adalah kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada stimulus yang menghendaki adanya respons (Azwar, 2007). Sikap dapat bersikap positif dan dapat pula bersikap negatif.

1. Sikap positif

Sikap positif adalah apabila timbul persepsi yang positif terhadap stimulus yang diberikan dapat berkembang sebaik-baiknya karena orang tersebut memiliki pandangan yang positif terhadap stimulus yang telah diberikan.

2. Sikap negatif

Sikap negatif apabila terbentuk persepsi negatif terhadap stimulus yang telah diberikan. Sikap mungkin terarah terhadap benda-benda, orang-orang tetapi juga peristiwa-peristiwa, pandangan-pandangan, lembaga-lembaga, terhadap norma-norma, nilai-nilai dan lain-lain.

Struktur sikap dibagi menjadi 3 komponen yang saling menunjang (Azwar, 2007). Ketiga komponen tersebut pembentukan sikap yaitu sebagai komponen kognitif (kepercayaan), emosional (perasaan), dan komponen konatif (tindakan).

1. Komponen Kognitif

Komponen kognitif berisi kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi objek sikap.

2. Komponen afektif

Komponen afektif menyangkut masalah emosional subyektif seseorang terhadap suatu objek sikap. Secara umum, komponen ini disamakan dengan perasaan yang dimiliki terhadap sesuatu.

3. Komponen konatif

Komponen ini menunjukkan bagaimana kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang yang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya.

Ketiga komponen ini secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh (total attitude) dalam penentuan sikap yang utuh ini pengetahuan, berpikir, keyakinan, dan emosi memegang peranan penting (Notoatmodjo, 2010)

A.3 Tindakan

A.3.1 Pengertian Tindakan

Tindakan adalah seseorang yang mengetahui stimulasi atau objek kesehatan, kemudian mengadakan penilaian atau pendapat terhadap apa yang diketahui, proses selanjutnya melaksanakan atau mempraktikkan apa yang diketahui atau disikapinya (dinilai baik) (Notoatmodjo, 2012)

Notoatmodjo (2012) membagi tingkat tindakan sebagai berikut :

a. Respon Terpimpin

Dapat melakukan sesuatu sesuai dengan urutan yang benar dan sesuai dengan contoh merupakan indikator tindakan tingkat pertama.

b. Mekanisme

Apabila seseorang telah dapat melakukan sesuai dengan benar secara otomatis, atau sesuatu itu sudah merupakan kebiasaan, maka iya sudah mencapai tindakan tingkat kedua.

c. Adopsi

Adopsi adalah suatu praktik atau tindakan yang sudah berkembang dengan baik. Artinya, tindakan itu sudah dimodifikasikannya tanpa mengurangi kebenaran tindakan tersebut.

A.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindakan

Faktor yang mempengaruhi tindakan adalah pengetahuan, persepsi, emosi, motivasi dan lainnya (Notoatmodjo, 2010).

a. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.

b. Fasilitas

Fasilitas adalah segala sesuatu yang berupa benda maupun uang yang dapat memudahkan serta memperlancar pelaksanaan suatu usaha tertentu.

c. Persepsi

Persepsi merupakan proses diterimanya rangsangan melalui panca indra yang didahului oleh perhatian (attention) sehingga individu sadar tentang sesuatu yang ada di dalam maupun di luar dirinya.

d. Emosi

Emosi adalah manifestasi perasaan atau efek karena di sertai banyak komponen fisiologi, biasanya berlangsung tidak lama.

e. Motivasi

Motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.

A.4 Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

A.4.1 Pengertian Cuci Tangan Pakai Sabun

Cuci tangan adalah cara untuk membersihkan kedua tangan dari kotoran dan debu yang menempel di tangan dengan dicuci menggunakan sabun dan air mengalir. Tujuannya adalah menghilangkan kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit dan mengurangi jumlah mikroorganisme sementara (Bossemeyer, dkk, 2004)

A.4.2 Alasan Cuci Tangan Pakai Sabun

Mencuci tangan adalah kegiatan yang umum dilakukan manusia di dunia. Tapi membasuh tangan dengan air saja tidaklah cukup. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) merupakan upaya yang direkomendasikan untuk mencegah penyakit, dengan pertimbangan bahwa sabun mudah diperoleh dan terjangkau. Selain itu, air mengalir dapat diupayakan hampir di setiap rumah tangga. Supaya efektif, perilaku CTPS juga perlu dilakukan dengan benar.

CTPS yang benar adalah dengan memakai sabun dan air mengalir.

Alasan dibaliknya adalah bahwa sabun terdiri dari rantai karbon hidrofobik yang melekat pada kuman di tangan yang disabuni dan membentuk molekul yang sangat halus. Ketika tangan dibilas air, sabun menggelontorkan molekul tersebut bersama kuman dan air bilasan. Dengan mekanisme inilah sabun mampu memutus rantai penyebaran kuman penyebab penyakit menular.

A.4.3 Manfaat Cuci Tangan Pakai Sabun

1. Dapat menghilangkan lemak dan kotoran yang menempel di tangan.
2. Dapat menghilangkan kuman dan bakteri yang menempel/bersarang di tangan. Menurut *Journal of Environmental Research and Public Health* menyatakan bahwa mencuci tangan dengan sabun dapat menghilangkan lebih dari 92% kuman penyebab penyakit yang menempel di tangan.
3. Dapat mencegah timbulnya berbagai penyakit yang disebabkan oleh kuman, seperti radang tenggorokan, masalah saluran pernafasan, disentri, diare, iritasi kulit, biang keringat, mata merah, jerawat, bau badan, tipus, cacingan, serta infeksi pada mata.
4. Dapat mencegah terjadinya penularan penyakit dari satu orang ke orang lainnya. Penularan penyakit bisa saja terjadi saat kita berinteraksi dengan seseorang yang sedang sakit. Untuk itu sangat dianjurkan untuk mencuci tangan dengan sabun segera setelah berjabat tangan ataupun setelah berkunjung ke tempat seseorang yang sedang sakit.
5. Tangan menjadi lebih bersih dan harum.
6. Dapat mengajarkan cara hidup sehat bagi anak-anak.

A.4.4 Waktu Cuci Tangan Pakai Sabun

Tangan kita merupakan bagian tubuh yang paling aktif dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Sering kali tidak disadari betapa banyak benda yang disentuh selama kurun waktu 1 jam saja. Terlebih lagi, ukuran kuman-kuman yang mungkin tersentuh oleh tangan sangat kecil dan tidak dapat terlihat oleh mata telanjang. Oleh sebab itu, perilaku CTPS sangat disarankan. Lima waktu terpenting untuk cuci tangan pakai sabun yaitu:

1. Sesudah ke WC atau Buang Air Besar/ buang air kecil
2. Sebelum makan
3. Sebelum menyusui bayi atau menyuapi bayi/anak
4. Sesudah menceboki bayi/anak
5. Sesudah memegang binatang/ternak
6. Sebelum memasak
7. Sesudah memasak
8. Setelah membuang sampah

A.4.5 Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun

Cuci tangan 7 langkah merupakan cara membersihkan tangan sesuai prosedur yang benar untuk membunuh kuman penyebab penyakit. Dengan mencuci tangan anda pakai sabun baik sebelum makan atau pun sebelum memulai pekerjaan, akan menjaga kesehatan tubuh anda dan mencegah penyebaran penyakit melalui kuman yang menempel di tangan.

Cara Cuci Tangan 7 Langkah Pakai Sabun Yang Baik dan Benar

- a. Basahi kedua telapak tangan setinggi pertengahan lengan memakai air yang mengalir, ambil sabun kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut



- b. Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian



- c. Jangan lupa jari-jari tangan, gosok sela-sela jari hingga bersih



- d. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan mengatupkan



- e. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian



- f. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan



- g. Bersihkan kedua pergelangan tangan secara bergantian dengan cara memutar, kemudian diakhiri dengan membilas seluruh bagian tangan dengan air bersih yang mengalir lalu keringkan memakai handuk atau tisu.



Penggunaan sabun khusus cuci tangan baik berbentuk batang maupun cair sangat disarankan untuk kebersihan tangan yang maksimal.7 langkah mencuci tangan di atas umumnya membutuhkan waktu 15 – 20 menit. Pentingnya mencuci tangan secara baik dan benar memakai sabun adalah agar kebersihan terjaga secara keseluruhan serta mencegah kuman dan bakteri berpindah dari tangan ke tubuh anda.

A.5 Masyarakat

A.5.1 Pengertian Masyarakat

Pengertian masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang hidup secara bersama-sama di suatu wilayah dan membentuk sebuah sistem, baik semi terbuka maupun semi tertutup, dimana interaksi yang terjadi di dalamnya adalah antara individu-individu yang ada di kelompok tersebut.

A.5.2 Ciri- Ciri Masyarakat

Suatu masyarakat dapat dikenali dari karakteristik yang ada di dalamnya. Adapun ciri-ciri masyarakat adalah sebagai berikut:

a. Berada di Wilayah Tertentu

Mengacu pada pengertian masyarakat di atas, suatu kelompok masyarakat mendiami di suatu wilayah tertentu secara bersama-sama dan memiliki suatu sistem yang mengatur hubungan antar individu.

b. Hidup Secara Berkelompok

Manusia adalah makhluk sosial dan akan selalu membentuk kelompok berdasarkan kebutuhan bersama. Kelompok manusia ini akan semakin besar dan berubah menjadi suatu masyarakat yang saling tergantung satu sama lain.

c. Terdapat Suatu Kebudayaan

Suatu kebudayaan hanya dapat tercipta bila ada masyarakat.Oleh karena itu, sekelompok manusia yang telah hidup bersama dalam waktu tertentu akan melahirkan suatu kebudayaan yang selalu mengalami penyesuaian dan diwariskan secara turun-temurun.

d. Terjadi Perubahan

Suatu masyarakat akan mengalami perubahan dari waktu ke waktu karena memang pada dasarnya masyarakat memiliki sifat yang

dinamis. Perubahan yang terjadi di masyarakat akan disesuaikan dengan kebudayaan yang sebelumnya telah ada.

e. Terdapat Interaksi Sosial

Interaksi sosial akan selalu terjadi di dalam suatu masyarakat. Interaksi ini bisa terjadi bila individu-individu saling bertemu satu dengan lainnya.

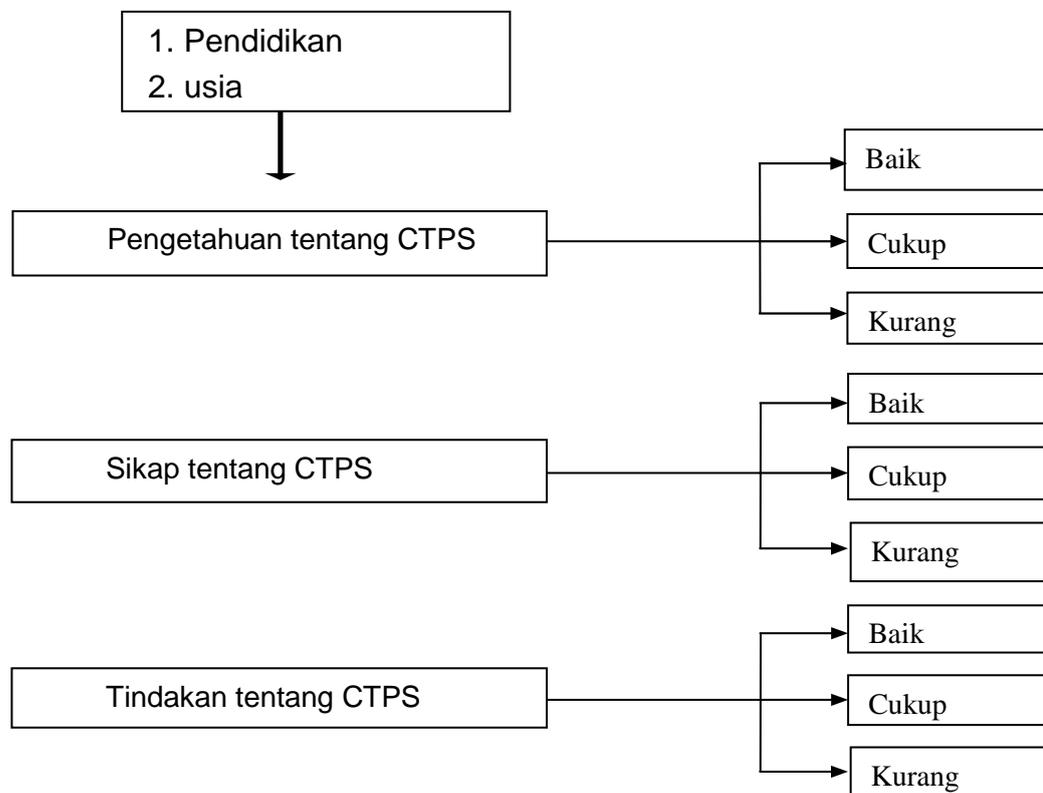
f. Terdapat Pemimpin

Aturan dan norma dibutuhkan dalam suatu masyarakat agar kehidupan harmonis dapat terwujud. Untuk itu, maka dibutuhkan pemimpin untuk menindaklanjuti hal-hal yang telah disepakati sehingga dapat berjalan sebagaimana mestinya.

g. Terdapat Stratafikasi Sosial

Di dalam masyarakat akan terbentuk golongan tertentu, baik berdasarkan tugas dan tanggung jawab, maupun religiusitasnya. Dalam hal ini stratafikasi dilakukan dengan menempatkan individu pada posisi tertentu sesuai dengan keahlian dan kemampuannya.

B. Kerangka Konsep



C. Definisi Operasional

No	Komponen	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pengetahuan Masyarakat tentang CTPS	Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.	Kuesioner	Jika dapat menjawab pertanyaan dengan benar. a. Baik : presentase 70%-100% b. Cukup:presentase 40%-60% c. Kurang : presentase <30%	Ordinal
2	Sikap Masyarakat tentang CTPS	Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang.	Kuesioner	1. Baik, jika responden berhasil menjawab 70%-100% pertanyaan dengan setuju. 2. Cukup, jika responden menjawab 40%-60% ragu-ragu. 3. Kurang , jika responden menjawab pertanyaan <30% dengan tidak setuju.	Ordinal
3	Tindakan Masyarakat tentang CTPS	Tindakan atau praktik yang telah dilakukan responden berkenaan dengan pengetahuan tentang cuci tangan pakai sabun.	Kuesioner	Jika dapat menjawab pertanyaan dengan benar. a. Baik : presentase 70%-100% b. Cukup:presentase 40%-60% c. Kurang : presentase <30%	Ordinal

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif. Penelitian deskriptif didefinisikan sebagai suatu penelitian yang dilakukan untuk masyarakat. Mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sugiharjo Dusun V Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.

B.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret –Juli 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

C.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga pekerjaannya petani di Desa Sugiharjo Dusun V Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.

C.2 Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga pekerjaannya petani di Desa Sugiharjo yang berjumlah 45 KK.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *total sampling*, total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Adapun alasan peneliti menggunakan sampel ini karena jumlah populasi kurang dari 100 maka seluruh sampel dijadikan sampel penelitian.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

D.1 Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh berdasarkan jawaban masyarakat terhadap kuesioner yang di berikan. Data terdiri dari pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat tentang Cuci Tangan Pakai Sabun.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari kepala desa berupa profil Desa Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis.

D.2 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan antara lain: kuesioner ini digunakan untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat tentang cuci tangan pakai sabun.

E. Pengolahan dan Analisis Data

E.1 Pengolahan Data

Data berupa hasil pengisian lembar kuerioner terhadap responden dalam bentuk skor penilaian. Pengolahan terhadap data dilakukan melalui proses berikut (Notoatmodjo, 2010):

1. *Editing* (penyuntingan data) Memeriksa data-data yang sudah terkumpul, yaitu mengoreksi setiap lembar tes untuk memastikan pertanyaan telah terjawab semua dan meminta responden menjawab kembali apabila terdapat pertanyaan yang belum dijawab.
2. *Scoring* Selanjutnya menetapkan pemberian skor pada lembar tes dalam penelitian ini menggunakan pola apabila jawaban benar maka diberi nilai satu (1) dan apabila salah maka diberi nilai (0).
3. *Tabulating* (tabulasi) Kegiatan membuat tabel-tabel data dan mengelompokkan data sesuai jawaban-jawaban dengan teratur serta teliti, kemudian dihitung, dijumlahkan dan disajikan dalam bentuk tabel. Berdasarkan tabel tersebut akan dipakai untuk membuat data agar didapat gambaran tingkat pengetahuan variabel yang telah ada.

E.2 Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisa secara deskriptif, kemudian data tersebut dibandingkan dengan teori yang ada.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

A.1 Gambaran Umum Desa Sugiharjo

Sugiharjo merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Luas seluruh Desa Sugiharjo adalah 1,53 km² yang terdiri dari areal pemukiman, ladang, jalan, dan lain-lain. Distrik Batang Kuis yang memiliki wilayah dengan luas 40,34 km². Batang kuis merupakan salah satu Disktrik di Kabupaten Deli Serdang yang terdiri atas 11 Desa dan 72 dusun, terletak pada ketinggian 4 – 30 m di atas permukaan laut dan beriklim tropis. Adapun batas wilayah Desa Sugiharjo merupakan sebaga berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tengah
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sidodadi
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa kelambir
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sei Tuan

Desa Sugiharjo memiliki wilayah dengan luas 4.644 jiwa dan 1.040 Rumah Tangga (Kepala Keluarga) .

A.2 Karakteristik Responden

Untuk mengetahui karakteristik responden di Desa Sugiharjo Dusun V maka dilakukan pengumpulan data melalui kuesioner yang di berikan pada ibu rumah tangga di Desa Sugiharjo Dusun V. Berikut hasil pengumpulan data mengenai karakteristik responden yang terdiri dari umur responden.

a. Umur Responden

Tabel 4.1
Karakteristik Masyarakat Menurut Umur Responden
di Desa Sugiharjo Dusun V Kecamatan Batang Kuis Kabupaten
Deli Serdang Tahun 2022

No	umur responden (tahun)	Jumlah (n)	Persentase %
1	27	2	4,44
2	32	3	6,67
3	36	2	4,44
4	44	5	11,11
5	47	4	8,89
6	49	7	15,56
7	51	3	6,67
8	52	2	4,44
9	53	6	13,33
10	54	4	8,89
11	56	5	11,11
12	60	2	4,44
Total		45	100

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas menyimpulkan bahwa yang paling dominan umur 49 tahun sebanyak 7 orang (15,56%), dan yang paling sedikit adalah umur 27, 36, 52, 60 tahun sebanyak 2 orang (4,44%).

b. Pendidikan

Tabel 4.2
Karakteristik Masyarakat Menurut Pendidikan Responden
di Desa Sugiharjo Dusun V Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli
Serdang Tahun 2022

No.	Pendidikan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	SD	17	37,78
2	SMP-SMA	20	44,44
3	D-3,S1 DLL	8	17,78
Total		45	100

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan responden yang paling banyak adalah tamatan SMP-SMA yaitu 20 orang (44,44%), SD sebanyak 17 (37,78%) dan paling sedikit D-3,S1,DLL sebanyak 8 orang (17,78%).

A.3 Tingkat Pengetahuan Responden

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden di Desa Sugiharjo Dusun V terhadap Cuci Tangan Pakai Sabun maka dikumpulkan data melalui kusioner . Berikut ini adalah hasil pengumpulan data responden tentang pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun dalam tabel distribusi dibawah ini :

Tabel 4.3
Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Masyarakat
di Desa Sugiharjo Dusun V Kecamatan Batang Kuis Kabupaten
Tahun 2022

No.	Pengetahuan tentang CTPS	Jumlah(n)	Persentase(%)
1	Baik	21	46,67
2	Sedang	16	35,56
3.	Kurang	8	17,78
	Total	45	100

Dari Tabel dapat dilihat bahwa pengetahuan tentang CTPS di Desa Sugiharjo Dusun V yang paling banyak yaitu pengetahuan dalam kategori baik yaitu sebanyak 21 orang (46,67%) dan yang sedang adalah sebanyak 16 orang (35,56%) serta yang berpengetahuan kurang 8 orang (17,78%).

A.4 Sikap Responden

Tabel 4.4
Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Masyarakat
di Desa Sugiharjo Dusun V Kecamatan Batang Kuis Kabupaten
Tahun 2022

Untuk mengetahui sikap responden di Desa Sugiharjo Dusun V terhadap CTPS dikumpulkan maka data melalui kusioner. Berikut ini adalah hasil pengumpulan data responden di Desa Sugiharjo Dusun V tindakan terhadap CTPS dalam tabel distribusi dibawah ini :

No.	Sikap tentang CTPS	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Baik	18	40
2	Cukup	22	48,89
3.	Kurang	5	11,11
	Total	45	100

Dari Tabel dapat dilihat bahwa sikap terhadap CTPS di Desa Sugiharjo Dusun V yang paling banyak yaitu tindakan dalam kategori baik yaitu sebanyak cukup 22 orang (48,89%) dan kategori baik 18 orang (40%) , dan paling sedikit berada dalam kategori kurang yaitu sebanyak 5 orang (11,11%).

A.5 Tindakan Responden

Untuk mengetahui tindakan responden di Desa Sugiharjo Dusun V terhadap CTPS dikumpulkan maka data melalui kusioner. Berikut ini adalah hasil pengumpulan data responden di Desa Sugiharjo Dusun V tindakan terhadap CTPS dalam tabel distribusi dibawah ini :

Tabel 4.5
Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Masyarakat
di Desa Sugiharjo Dusun V Kecamatan Batang Kuis Kabupaten
Tahun 2022

No.	Tindakan tentang CTPS	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Baik	16	35.56
2	Cukup	20	44.44
3.	Kurang	9	20
Total		45	100

Dari Tabel dapat dilihat bahwa tindakan terhadap CTPS di Desa Sugiharjo Dusun V yang paling banyak yaitu tindakan dalam kategori baik yaitu sebanyak cukup 20 orang (44,44%) dan kategori baik 16 orang (35,56%) , dan paling sedikit berada dalam kategori kurang yaitu sebanyak 9 orang (20%).

B. Pembahasan

B.1 Pengetahuan Tentang CTPS

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan masyarakat Desa Sugiharjo Dusun V terhadap Cuci Tangan Pakai Sabun dapat dilihat pada table yang dikatakan bahwa pengetahuan masyarakat di kategori baik sebanyak baik yaitu sebanyak 21 orang (46,67%) dan yang sedang adalah sebanyak 16 orang (35,56%) serta yang berpengetahuan kurang 8 orang (17,78%).

Dari hasil tersebut pengetahuan masyarakat Desa Sugiharjo di kategorikan baik. Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan pengetahuan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu.

Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Dari hasil penelitian pengetahuan masyarakat Desa Sugiharjo di kategorikan baik, pengetahuan masyarakat yang baik meliputi pengetahuan cuci tangan sebelum masak, sesudah menyuapi bayi, demikian juga sarana yang diperlukan untuk cuci tangan, pentingnya cuci tangan pakai sabun, kapan waktu yang tepat mencuci tangan dan menggunakan air mengalir saat cuci tangan.

Dari kuesioner yang diberikan kepada ibu rumah tangga, masih ada yang kurang mengetahui pengertian cuci tangan pakai sabun, berapa lama waktu cuci tangan pakai sabun dan yang tidak mengetahui penyakit apa yang dapat di timbulkan bila tidak cuci tangan pakai sabun. Dengan begitu mereka akan rentan terkena penyakit seperti : diare .

Pengetahuan diperoleh dari hasrat ingin tahu. Semakin kuat hasrat ingin tahu manusia akan semakin banyak pengetahuan (Martianto Djamaris dikutip Jalaluddin, 2013). Rasa ingin tahu mendorong manusia mengemukakan pertanyaan. Bertanya tentang dirinya, lingkungan di sekelilingnya, ataupun berbagai peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Begitulah cara manusia mengumpulkan pengetahuan.

B.2 Sikap Tentang CTPS

Berdasarkan hasil penelitian sikap masyarakat Desa Sugiharjo Dusun V terhadap Cuci Tangan Pakai Sabun dapat dilihat pada tabel yang dikatakan bahwa pengetahuan masyarakat di kategori baik sebanyak 22 orang (48,89%) dan kategori baik 18 orang (40%) , dan paling sedikit berada dalam kategori kurang yaitu sebanyak 5 orang (11,11%).

Dari hasil penelitian ini sikap masyarakat yang baik meliputi pengetahuan cuci tangan dengan sabun, cuci tangan menggunakan air mengalir dan cuci tangan setelah membuang sampah.

Dari kuesioner yang diberikan kepada ibu rumah tangga, masih ada yang kurang mengetahui berapa lama waktu cuci tangan pakai sabun, mematikan kran setelah mencuci tangan, mengeringkan tangan menggunakan handuk atau tissue setelah mencuci tangan.

Menurut Allport, sikap merupakan kesiapan mental, yaitu suatu proses yang berlangsung dalam diri seseorang, bersama dengan pengalaman individual masing-masing, mengarahkan dan menentukan respons terhadap berbagai objek dan situasi. Sikap merupakan suatu yang terdapat pada diri individu akan memberi warna atau corak tingkah laku ataupun perbuatan individu yang bersangkutan.

B.3 Tindakan Tentang CTPS

Berdasarkan hasil penelitian tindakan masyarakat mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun di Desa Sugiharjo Dusun V bahwa yang paling banyak yaitu tindakan dalam kategori baik yaitu sebanyak cukup 20 orang (44,44%) dan kategori baik 16 orang (35,56%) , dan paling sedikit berada dalam kategori kurang yaitu sebanyak 9 orang (20%).

Dari hasil penelitian ini tindakan yang baik meliputi cuci tangan pakai sabun sebelum makan, cuci tangan pakai sabun sebelum menyusui bayi, mencuci tangan pakai sabun setelah buang air besar.

Hasil tindakan yang kurang meliputi tidak cuci tangan menggunakan air mengalir dan tidak mencuci tangan pakai sabun setelah menjamah tanah/sepulang dari ladang. Dengan begitu ibu rumah tangga tidak dapat mengontrol tangan saat menyiapkan makanan dan rentan terkena penyakit.

Tindakan adalah suatu sikap yang belum tentu terwujud dalam suatu tindakan (*overt behaviour*). Untuk mewujudkan agar sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah adanya fasilitas.

Tindakan merupakan pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak atau perbuatan nyata (Purwanto,1999), di mana dengan dilakukannya tindakan atau perbuatan nyata terhadap ctps maka dapat mencegah kita terkena penyakit yang umumnya berkaitan dengan ctps seperti Diare. Tentunya diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan antara lain fasilitas dan dukungan (*support*) dari pihak lain (Notoatmodjo,S, 2003 dalam Siti Khadijah, 2008).

Pengetahuan, sikap dan tindakan secara umum dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian tentang pengetahuan kategori baik sebanyak baik yaitu sebanyak 14 orang (46,67%) , sikap kategori baik 18 orang (40%) dan tindakan kategori baik yaitu kategori baik 16 orang (35,56%).

Secara teori teori pengetahuan dapat menjadikan seseorang akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki. Perubahan perilaku yang dilandasi pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif bersifat langgeng karena didasari oleh kesadaran mereka sendiri bukan paksaan (Notoatmodjo, 2011).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat tentang cuci tangan pakai sabun di Desa Sugiharjo Dusun V adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang CTPS di Desa Sugiharjo Dusun V yang paling banyak yaitu pengetahuan dalam kategori baik yaitu sebanyak 21 orang (46,67%) dan yang sedang adalah sebanyak 16 orang (35,56%) serta yang berpengetahuan kurang 8 orang (17,78%). Dari survei yang dilakukan penulis tentang pengetahuan masyarakat dikategorikan baik sebanyak 21 orang (46,67%)
2. Sikap terhadap CTPS di Desa Sugiharjo Dusun V yang paling banyak yaitu tindakan dalam kategori baik yaitu sebanyak cukup 22 orang (48,89%) dan kategori baik 18 orang (40%) , dan paling sedikit berada dalam kategori kurang yaitu sebanyak 5 orang (11,11%). Dari survei yang dilakukan penulis tentang sikap masyarakat dikategorikan baik sebanyak cukup 22 orang (48,89%)
3. Tindakan terhadap CTPS di Desa Sugiharjo Dusun V yang paling banyak yaitu tindakan dalam kategori baik yaitu sebanyak cukup 20 orang (44,44%) dan kategori baik 16 orang (35,56%), dan paling sedikit berada dalam kategori kurang yaitu sebanyak 9 orang (20%). Dari survei yang dilakukan penulis tentang tindakan masyarakat dikategorikan sebanyak cukup 20 orang (44,44%)

B. Saran

1. Kepada masyarakat Desa Sugiharjo Dusun V agar meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan tentang Cuci Tangan Pakai Sabun.
2. Adanya kebijakan pemerintah Desa Sugiharjo untuk mengadakan kegiatan tentang pembiasaan cuci tangan pakai sabun.
3. Penyediaan sarana/prasarana cuci tangan pakai sabun di Desa Sugiharjo.
4. Dilakukan penyuluhan/kampanye tentang cuci tangan pakai sabun kepada

masyarakat oleh pihak terkait dalam hal ini puskesmas setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bossemeyer, D, Mcintosh, N, Tierjen, L. 2004. *Panduan Pencegahan Infeksi*. Jakarta: Tridasa Printer
- Kusmiyati, Y. 2010. *Ketrampilan Dasar Praktik Kebidanan*. Yogyakarta: fitramaya
- Kementrian Kesehatan RI 2014. 20014. *Hari Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia*. Diakses di <http://www.depkes.go.id.htm>, tanggal 4 November 2014
- Notoatmodjo S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: RinekaCipta
- Notoatmodjo S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta :RinekaCipta
- Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. 2011. (Online), terdapat dalam : (<http://www.perdhaki.org/content/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat>, diakses pada 17 Mei 2018)
- Proverawati, A dan Rahmawati, E. 2012. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Yogyakarta :Nuha Medika
- Riskesdas 2013, *Laporan nasional 2013*. Diakses di <http://www.depkes.go.id.htm>, tanggal 30 November 2014
- Rumah Sakit Khusus Bedah Banjarmasin Siaga (online) <https://rsbedahsiaga.co.id/manfaat-pentingnya-cuci-tangan/> Banjarmasin, Kalimantan Selatan

LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel Kuesioner Penelitian Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun

NAMA :

UMUR :

PENDIDIKAN :

I. PENGETAHUAN

1. Menurut ibu, Apakah yang dimaksud dengan CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) ?

- a. Proses menghilangkan kotoran atau kuman yang menempel dikulit kedua belah tangan dengan memakai sabun dan air yang mengalir
- b. Proses menghilangkan kotoran atau kuman yang menempel dikulit kedua belah tangan dengan memakai sabun saja atau air saja
- c. Mencuci tangan dengan sabun

2. Menurut pengetahuan ibu, kapan saja waktu yang tepat untuk mencuci tangan?

- a. Sebelum mengolah makanan, sebelum dan sesudah makan, sesudah buang air besar, sesudah menceboki anak dan sepulang dari ladang
- b. Sebelum dan sesudah makan saja
- c. Sewaktu ingat saja

3. Apa pentingnya cuci tangan pakai sabun yang ibu ketahui?

- a. Membunuh kuman dan mencegah penularan penyakit
- b. Membersihkan tangan dari kotoran
- c. Supaya tangan harum

4. Menurut pengetahuan ibu, Selain sabun apa saja yang dibutuhkan agar cuci tangan benar – benar bersih ?

- a. Air bersih yang mengalir

- b. Air yang dituangkan
- c. Air tergenang

5. Bagian manakah yang digosok ketika mencuci tangan pakai sabun menurut pengetahuan ibu?

- a. Seluruh bagian tangan
- b. Seluruh bagian tangan kecuali punggung tangan
- c. Telapak tangan dan pergelangan tangan

6. Menurut pengetahuan ibu, apa yang dilakukan setelah tangan dicuci bersih dengan air mengalir dan sabun ?

- a. Mengeringkan tangan dengan tisu/lap
- b. Menunggu tangan sampai kering
- c. Langsung makan dengan tangan basah

7. Menurut pengetahuan ibu, berapa lama waktu mencuci tangan pakai sabun yang baik (menurut depkes)?

- a. 15-20 detik
- b. 10 detik
- c. 5 detik

8. Menurut ibu, apa yang ibu lakukan sebelum memasak dan sebelum menyuapi anak makan?

- a. Mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun
- b. mencuci tangan dengan air
- c. tidak perlu cuci tangan

9. Dibawah ini sarana yang diperlukan untuk cuci tangan pakai sabun yang ibu ketahui?

- a. Sabun, air mengalir dan lap atau tisu untuk mengeringkan tangan
- b. Air bersih dan mengalir
- c. Air kobokan

10. Penyakit apa yang di timbulkan bila kita tidak mencuci tangan ?

- a. Diare
- b. Gagal ginjal
- c. Hipertensi

II. Sikap

Petunjuk :

Jawablah pertanyaan berikut dengan memilih satu jawaban yang tersedia dengan jujur (setuju, ragu-ragu dan tidak setuju) dengan membubuhkan tanda checklist (✓)

No	Pertanyaan	Setuju	ragu-ragu	Tidak Setuju
1	Mencuci tangan pakai sabun sebaiknya menggunakan air mengalir			
2	Mencuci tangan menggunakan sabun cair atau antiseptic			
3	Membersihkan bagian punggung tangan dan sela-sela jari merupakan salah satu langkah mencuci tangan			
4	Mencuci tangan pakai sabun setelah membuang sampah			
5	Membersihkan ujung jari dengan mengaitkan kedua tangan saat mencuci tangan			
6	Mencuci tangan dengan sabun dilakukan minimal selama 15-20 detik			
7.	Mencuci tangan pakai sabun setelah menjamah tanah atau sepulang dari lading			
8	Mencuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah masak			
9	Mengeringkan tangan menggunakan handuk bersih atau tissue			
10	Mematikan kran air menggunakan tisu agar tangan yang sudah bersih tidak menyentuh kran air			

III. TINDAKAN

1. Seberapa sering anda mencuci tangan pakai sabun ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

2. Apakah anda mencuci tangan pakai sabun setelah buang air besar ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

3. Apakah anda mencuci tangan pakai sabun sebelum makan ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

4. Apakah anda mencuci tangan pakai sabun sebelum memasak ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

5. Apakah anda mencuci tangan pakai sabun setelah menjamah tanah atau sepulang dari ladang ?
 - a. Selalu

- b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
6. Apakah anda mencuci tangan setelah membuang sampah ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
7. Apakah anda selalu mencuci tangan menggunakan air mengalir ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
8. Apakah anda mencuci tangan pakai sabun sebelum menyusui bayi ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
9. Apakah anda selalu mencuci tangan sampai hingga pergelangan tangan ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

10. Apakah anda pernah mencuci tangan hingga menggosok kesela-selajari ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

Lampiran 2
Surat Izin Permohonan Melakukan Penelitian

 **KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id - email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : TU.05.01/00.031 /2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Lokasi Penelitian

Kabangjahe, 17 Mei 2022

Kepada Yth
Kepala Desa Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini datang menghadap Saudara Mahasiswa Prodi D III Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Medan :

Nama : Rukmana Lingga
NIM : PC0933119099

Yang bermaksud akan mengambil data penelitian di Wilayah Kerja yang bapak pimpin dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan Judul :

"Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Masyarakat Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun di Desa Sugiharjo Dusun V Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022"

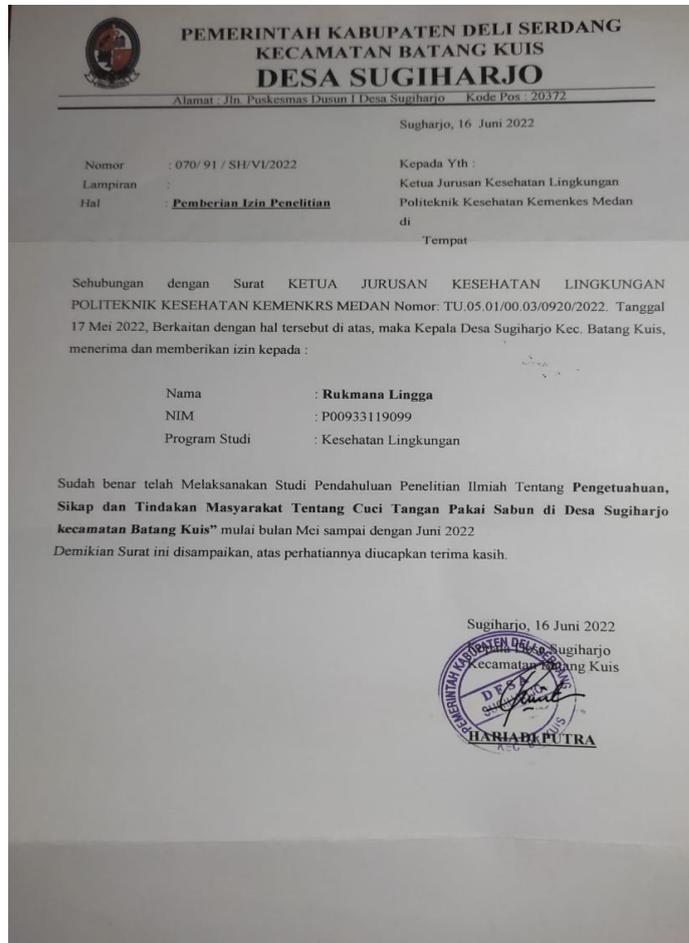
Perlu kami tambahkan bahwa penelitian ini digunakan semata-mata hanya untuk menyelesaikan tugas akhir dan perkembangan ilmu pengetahuan. Disamping itu mahasiswa yang penelitian wajib mengikuti Protokol Kesehatan Covid – 19.

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.


Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Edy Pratomo, Manik, SKM, M.Sc.
195203261985021001

Lampiran 3

Surat Balasan Dari Tempat Penelitian



Lampiran 4

Daftar Bimbingan Dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN PRODI D III SANITASI
TA 2021/2022**

LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : RUKMANA LINGGA
 NIM : 000933119099
 Dosen Pembimbing : Kristina Tanjung, S.pd., M.Kes
 Judul Karya Tulis Ilmiah : Pengetahuan, sikap dan tindakan tentang cuci tangan pakai sabun di Desa Sugiharjo Dusun V Kec. Balang Kusir Kab. Deli Serdang

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen
1	26/2022/02	Konsultasi judul dan latar belakang	ck
2	03/2022/03	- Konsultasi - Perbaikan latar belakang	ck
3	08/2022/03	- Konsultasi perhaluan rumusan masalah - Tujuan Penelitian	ck
4	09/2022/03	- Konsultasi tinjauan pustaka - Manfaat Penelitian	ck
5	11/2022/03	- Konsultasi - Perbaikan Penulisan Proposal	ck
6	15/2022/03	Konsultasi dan ACC	ck
7	13/2022/06	- Revisi Proposal - ACC	ck
8	31/2022/05	- Pengajuan bab 4 - Perbaikan	ck
9	14/2022/06	- Pengajuan bab 4 dan bab 5 - Perbaikan bab 4,5	ck
10	01/2022/07	- Pengajuan KTI Keseluruhan - Perbaikan ACC	ck

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Poltekkes Kemenkes Medan,

Erba Kalto Manik, SKM, M.Sc.
NIP. 196203261985021001

Lampiran 5
Dokumentasi

Gambar 1
Kantor Desa yang Diteliti



Gambar 2



Gambar 3
Responden Sepulang
Dari Ladang



Gambar 4
Responden Sepulang
Dari Ladang



Gambar 5



Gambar 6

